

PENGARUH *TRANSFER PRICING* DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Wina Yulia Fitri¹⁾, Popi Fauziati²⁾

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: winayuliafitri313@gmail.com, popifauziati@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh transfer pricing dan kepemilikan asing terhadap penghindaran pajak dengan pengungkapan CSR sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode pengamatan 2015-2019. Uji hipotesis menggunakan analisis linear berganda dan moderate regression analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) transfer pricing berpengaruh terhadap penghindaran pajak, 2) kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, 3) CSR tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, 4) CSR tidak dapat memoderasi hubungan antara transfer pricing dan penghindaran pajak, 5) CSR tidak dapat memoderasi hubungan antara kepemilikan asing dan penghindaran pajak

Kata kunci: Penghindaran pajak, *transfer pricing*, kepemilikan asing, CSR

PENDAHULUAN

Pajak ialah satu diantara sumber pendanaan terbesar yang dimiliki oleh suatu Negara yang dipergunakan untuk keperluan Negara seperti meningkatkan kas Negara dan sebagai pendukung aktivitas pembangunan nasional di samping sektor migas dan non-migas. Banyak perusahaan di Indonesia mengeluh dan merasa terbebani dengan persentase pajak yang besar yang diatur oleh pemerintah (9). Bagi perusahaan pajak merupakan sebuah beban yang dapat mengurangi keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan. Penghindaran pajak merupakan seluruh aktivitas yang diperkenankan oleh pajak ataupun aktivitas khusus untuk meminimalisir pajak (3). Pihak perusahaan akan menggunakan celah yang ada pada aturan perpajakan guna untuk menghindari pembayaran pajak, biasanya mereka memanfaatkan Teknik dan metode yang cenderung terdapat beberapa kelemahan sehingga dapat menguntungkan pihak perusahaan (8).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *transfer pricing* dan kepemilikan asing terhadap penghindaran pajak dengan pengungkapan CSR variabel moderasi. Penelitian penghindaran pajak telah dilakukan oleh banyak peneliti seperti (2; 4; 5; 7) dan lain sebagainya. Namun, penelitian sebelumnya belum banyak menggunakan *transfer pricing*, kepemilikan asing sebagai variabel independen dan pengungkapan CSR sebagai moderasi.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang masuk dalam daftar BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode 2015-2019 sebanyak 49 perusahaan. Sementara sampelnya ialah perusahaan sektor pertambangan yang masuk dalam daftar BEI selama periode 2015-2019 yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Teknik pengambilan sampelnya memakai metode *purposive sampling*, yang mana penelitian dilaksanakan dengan berdasar pada kriteria-kriteria tertentu untuk mendapat informasi dari kelompok sarannya secara lebih spesifik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa *annual report* yang dikeluarkan perusahaan yang ada di website www.idx.co.id. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda dan *Moderating Regression Analysis (MRA)*. Penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu penghindaran pajak yang diukur dengan rasio ETR dengan memberi gambaran persentase total beban pajak penghasilan yang dibayar perusahaan terhadap pemerintah dari total pendapatan perusahaannya sebelum pajak (7). Sedangkan variabel independent *transfer pricing* diukur dengan persentase dari total piutang usaha terhadap pihak yang mempunyai hubungan istimewa dibagi total piutang usaha (7), variabel kepemilikan asing diukur dengan

kepemilikan saham oleh asing dibagi jumlah saham yang masih beredar (6) dan variabel moderasi (pengungkapan CSR) diukur dengan menggunakan proksi indeks pengungkapan CSR (1).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji hipotesis adanya pengaruh *transfer pricing* dan kepemilikan asing terhadap penghindaran pajak dengan pengungkapan CSR sebagai variabel moderasi menggunakan program IBM SPSS 16,0. Dari hasil pengolahan data yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	β	t	Sig	Kesimpulan
(Constant)	0,53	3,87	0,00	
TP	0,01	0,65	0,02	Hipotesis Diterima
KA	0,00	-0,84	0,40	Hipotesis Ditolak
CSR	-0,52	-1,14	0,26	Hipotesis Ditolak
CSR*TP	0,01	0,97	0,34	Hipotesis Ditolak
CSR*KA	0,01	0,61	0,54	Hipotesis Ditolak
R ²			0,07	
F Sig			0,59	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Pada penelitian ini bisa dilihat nilai R² menunjukkan bahwa besarnya variabel dependen dijelaskan oleh variabel independent adalah sebesar 7% dan sisanya 93% dijelaskan oleh faktor lain yang ada diluar penelitian. Sedangkan nilai F sig menunjukkan bahwa nilai signifikannya besar dari 0,05, ini menunjukkan bahwa maka independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama. Hasil penelitian lainnya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pengaruh *Transfer Pricing* terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t pada tabel 1 *transfer pricing* memiliki nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,01 dan nilai signifikannya 0,02. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,02 \leq \alpha$ (0,05) dengan demikian hipotesis pertama (H₁) diterima dan disimpulkan bahwa *transfer pricing* berpengaruh terhadap penghindaran pajak

b. Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t pada tabel 1 kepemilikan asing memiliki nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,00 dan

nilai signifikannya 0,40. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,40 \geq \alpha$ (0,05) dengan demikian hipotesis kedua (H₂) ditolak dan disimpulkan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak

c. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Penghindaran pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t pada tabel 1 pengungkapan CSR memiliki nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0,52 dan nilai signifikannya 0,26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,26 \geq \alpha$ (0,05) dengan demikian hipotesis ketiga (H₃) ditolak dan disimpulkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak

d. Pengaruh Pengungkapan CSR Memoderasi Hubungan antara *Transfer Pricing* dan Penghindaran pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t pada tabel 1 menunjukkan bahwa koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,01 dan nilai signifikannya 0,34. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,34 \geq \alpha$ (0,05) dengan demikian hipotesis keempat (H₄) ditolak dan disimpulkan bahwa pengungkapan CSR tidak mampu memoderasi hubungan antara *transfer pricing* dan penghindaran pajak

e. Pengaruh Pengungkapan CSR Memoderasi Hubungan antara Kepemilikan Asing dan Penghindaran pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t pada tabel 1 menunjukkan bahwa koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,01 dan nilai signifikannya 0,54. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,54 \geq \alpha$ (0,05) dengan demikian hipotesis kelima (H₅) ditolak dan disimpulkan bahwa pengungkapan CSR tidak mampu memoderasi hubungan antara kepemilikan asing dan penghindaran pajak

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa *transfer pricing* berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Untuk variabel moderasi pengungkapan CSR tidak mampu memoderasi hubungan antara *transfer pricing*

dan penghindaran pajak, serta variabel moderasi pengungkapan CSR juga tidak mampu memoderasi hubungan antara kepemilikan asing dan penghindaran pajak

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan selain perusahaan pertambangan sebagai objek penelitian, memperpanjang periode penelitian, serta menggunakan variabel penelitian yang lain yang memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Budhi, N., & Dharma, S. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 529–556.
- 2) Dharmawan, P., Djaddang, S., & Darmansyah. (2017). Determinan Penghindaran Pajak Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 4(02), 182–194. <https://doi.org/10.35838/jrap.v4i02.161>
- 3) Dyreng, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2008). Long-Run Corporate Tax Avoidance. *Accounting Review*, 83(1), 61–82. <https://doi.org/10.2308/accr.2008.83.1.61>
- 4) Idzni, I. N., & Purwanto, A. (2017). Pengaruh Ketertarikan Investor Asing Dan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(1), 1–12.
- 5) Putri, N., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Transfer Pricing Dan Kepemilikan Asing Terhadap Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1(2), 1–9. <https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/pakar/article/view/6826>
- 6) Refgia, T., Ratnawati, V., & Rusli. (2017). Pengaruh Pajak , Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 543–555.
- 7) Rejeki, S., Anngita Langgeng, W., & Nik, A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Kepemilikan Manajerial dan Proporsi Dewan Komisaris Terhadap Penghindaran Pajak dan Transfer Pricing Sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I*, 175–193.
- 8) Rista, B., & Mulyani, S. D. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan dengan Peran Komite Audit sebagai Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional*, 2, 1–10.
- 9) Wardani, D. K., & Khoiriyah, D. (2018). Pengaruh

Strategi Bisnis dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 2(1), 25–36. <http://e-journalfb.ukdw.ac.id/index.php/jrak/article/view/283>